



P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**Laporan Keuangan Konsolidasi Per
31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010**

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**Laporan Keuangan Konsolidasi per
31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010**

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI**

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010	5
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010	8



PT. Metrodata Electronics Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name : Susanto Djaja, SE, MH
Alamat kantor/Office address : Wisma Metropolitan I, 16th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jl. Rambutan Blok N/2 RT.008/RW.018
Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur

Nomor Telepon/Phone Number :
Jabatan/Position : Presiden Direktur/President Director
2. Nama/Name : Ir. Agus Honggo Widodo
Alamat kantor/Office address : Wisma Metropolitan I, 16th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Villa Melati Mas Blok SR.26/2 RT. 04/RW. 01
Serpong, Tangerang

Nomor Telepon/Phone Number :
Jabatan/Position : Direktur/Director
3. Nama/Name : Ir. Sjafril Effendi
Alamat kantor/Office address : Wisma Metropolitan I, 16th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jl. Janur Indah IX LB.8 No. 11 RT.005/RW.018
Kelapa Gading, Jakarta Utara

Nomor Telepon/Phone Number :
Jabatan/Position : Direktur/Director
4. Nama/Name : Randy Kartadinata, SE
Alamat kantor/Office address : Wisma Metropolitan I, 16th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jl. Kesehatan IX No. 1 RT.010/RW.006
Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat

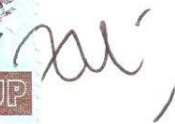
Nomor Telepon/Phone Number :
Jabatan/Position : Direktur/Director

menyatakan bahwa:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2011



Susanto Djaja, SE, MH
President Director



Ir. Agus Honggo Widodo
Director



Ir. Sjafril Effendi
Director



Randy Kartadinata, SE
Director

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2011 DAN 31 DESEMBER 2010**

	31 Maret 2011 Rp	Catatan	31 Desember 2010 Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	68.472.858.798	3i,5	97.056.008.485
Investasi pada surat berharga	5.075.000.000	3f	-
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.125.643.095 tahun 2011 dan Rp 3.659.263.285 tahun 2010	244.328.525.879	3f,6	314.356.785.257
Piutang lain - lain	17.945.983.947	3f	16.912.932.159
Persediaan	374.727.553.171	3k,7	216.338.746.539
Uang muka pembelian	110.898.477.485	8	47.646.171.513
Pajak dibayar dimuka	23.023.854.310		5.956.947.709
Biaya dibayar dimuka	38.603.455.052	3l	36.363.895.587
Jumlah Aset Lancar	883.075.708.642		734.631.487.249
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - bersih	18.476.016.059	3t,31	16.739.783.833
Investasi pada perusahaan asosiasi	11.443.194.397	3j,9	11.443.194.397
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 111.707.053.084 tahun 2011 dan Rp 106.503.301.171 tahun 2010	71.368.526.954	3m,3n,3o,10	78.487.542.620
Taksiran tagihan pajak penghasilan	73.693.169.926	31	62.541.190.681
Aset tak berwujud - bersih	20.542.340.177	3c,3o,11	20.840.055.252
Aset lain-lain	18.160.899.519	12	20.558.747.900
Jumlah Aset Tidak Lancar	213.684.147.032		210.610.514.683
JUMLAH ASET	1.096.759.855.674		945.242.001.932

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2011 DAN 31 DESEMBER 2010**

	31 Maret 2011 Rp	Catatan	31 Desember 2010 Rp
<u>LIABILITAS</u>			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang bank	139.169.831.100	13	136.663.200.000
Hutang usaha	172.534.533.710	3g, 14	181.985.722.189
Hutang lain - lain	15.500.783.873	3g	10.994.354.899
Uang muka pelanggan	40.015.754.225		18.682.159.371
Hutang pajak	6.960.607.742	3t, 15	11.596.209.777
Biaya yang masih harus dibayar	23.689.633.542	16	44.785.890.973
Pendapatan ditangguhkan	36.538.318.148	3r, 17	37.054.685.779
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.386.976.868	18	14.480.491.865
	446.796.439.208		456.242.714.853
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek			
Liabilitas Jangka Panjang			
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.888.627.868	18	12.136.498.712
Hutang sukuk ijarah	72.903.382.650	3g, 3p, 19	72.810.637.939
Kewajiban imbalan pasca kerja	43.375.688.295	3q, 20	43.375.688.295
	126.167.698.813		128.322.824.946
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang			
	572.964.138.021		584.565.539.799
Jumlah Liabilitas			
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.143.925.923 saham	107.196.296.150	22	107.196.296.150
Tambahan modal disetor - bersih	46.194.251.343	23	46.194.251.343
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(504.590.189)	3d	(1.446.531.239)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	21.000.000.000		21.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	190.316.806.955		185.203.121.046
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	364.202.764.259		358.147.137.300
Kepentingan nonpengendali			
	159.592.953.394	3b, 21	2.529.324.833
Jumlah Ekuitas			
	523.795.717.653		360.676.462.133
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			
	1.096.759.855.674		945.242.001.932

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010**

	31 Maret 2011 Rp	Catatan	31 Maret 2010 Rp
PENJUALAN	806.932.042.533	3r,27	785.990.388.514
BEBAN POKOK PENJUALAN	(735.190.770.380)	3r,27	(684.339.845.703)
LABA KOTOR	71.741.272.152		101.650.542.811
BEBAN USAHA	(49.872.757.195)	3r,28	(62.838.004.342)
LABA USAHA	21.868.514.958		38.812.538.469
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	545.767.832	3r,29,33	462.847.725
Keuntungan penjualan aset tetap	4.835.445	3m,9	40.377
Beban amortisasi aset tak berwujud	(297.715.075)	11	(1.421.566.806)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(2.613.446.586)	3d	(2.924.522.013)
Beban pajak	-	31	(3.290.200.818)
Beban keuangan	(3.320.105.937)	3r,30	(6.573.307.238)
Lain-lain - bersih	1.634.031.415		(111.670.821)
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(4.046.632.906)		(13.858.379.594)
LABA SEBELUM PAJAK	17.821.882.051		24.954.158.875
BEBAN PAJAK	4.755.474.892	3t,31	10.603.748.684
LABA BERSIH	13.066.407.159		14.350.410.191
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	5.113.685.909		7.511.911.871
Kepentingan nonpengendali	7.952.721.250		6.838.498.320
	13.066.407.159		14.350.410.191
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2,39	3u,32	3,68

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010**

	31 Maret 2011 Rp	Catatan	31 Maret 2010 Rp
LABA BERSIH	13.066.407.159		14.350.410.191
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	66.060.451	3d	(7.977.104.114)
Pajak penghasilan terkait	(13.212.090)		1.595.420.823
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	52.848.361		(6.381.683.291)
LABA BERSIH KOMPREHENSIF	13.119.255.520		7.968.726.900
Jumlah laba bersih komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	6.055.626.959		6.753.047.158
Kepentingan nonpengendali	7.063.628.561		1.215.679.742
	13.119.255.520		7.968.726.900

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010**

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Kepentingan nonpengendali	Jumlah Ekuitas
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2010	102.096.296.150	41.605.123.843	(2.956.571.120)	1.710.090.427	21.000.000.000	156.806.479.299	85.017.081.204	405.278.499.803
Laba bersih komprehensif periode berjalan	3d -	-	-	(758.864.713)	-	7.511.911.871	1.215.679.742	7.968.726.900
Saldo per 31 Maret 2010	<u>102.096.296.150</u>	<u>41.605.123.843</u>	<u>(2.956.571.120)</u>	<u>951.225.714</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>164.318.391.170</u>	<u>86.232.760.946</u>	<u>413.247.226.703</u>
Dividen kas	25 -	-	-	-	-	(2.041.925.923)	-	(2.041.925.923)
Penerbitan saham baru	5.100.000.000	4.589.127.500	-	-	-	-	-	9.689.127.500
Divestasi pada anak perusahaan	34 -	-	-	-	-	-	(87.589.230.884)	(87.589.230.884)
Laba bersih komprehensif periode berjalan	3d -	-	2.956.571.120	(2.397.756.953)	-	22.926.655.799	3.885.794.771	27.371.264.737
Saldo per 31 Desember 2010	<u>107.196.296.150</u>	<u>46.194.251.343</u>	<u>-</u>	<u>(1.446.531.239)</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>185.203.121.046</u>	<u>2.529.324.833</u>	<u>360.676.462.133</u>
Setoran modal nonpengendali pada anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	150.000.000.000	150.000.000.000
Laba bersih komprehensif periode berjalan	3d -	-	-	941.941.050	-	5.113.685.909	7.063.628.561	13.119.255.520
Saldo per 31 Maret 2011	<u>107.196.296.150</u>	<u>46.194.251.343</u>	<u>-</u>	<u>(504.590.189)</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>190.316.806.955</u>	<u>159.592.953.394</u>	<u>523.795.717.653</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010**

	31 Maret 2011 Rp	31 Maret 2010 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	899.335.137.333	913.383.480.652
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.050.188.907.291)	(918.122.662.400)
Kas dihasilkan dari operasi	(150.853.769.958)	(4.739.181.748)
Pembayaran beban keuangan	(2.115.430.416)	(4.353.812.203)
Pembayaran pajak penghasilan	(17.643.686.363)	(47.189.460.513)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(170.612.886.737)	(56.282.454.464)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	545.767.832	462.847.725
Hasil penjualan aset tetap	4.835.445	1.636.365
Penempatan investasi surat berharga	(3.681.211.691)	(32.478.286.460)
Perolehan aset tetap	(5.075.000.000)	-
Penerimaan sebagian penjualan perusahaan asosiasi	-	548.724.000
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8.205.608.414)	(31.465.078.370)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	347.298.068.020	485.468.982.486
Penambahan modal disetor dan ditempatkan pada anak perusahaan oleh pihak non pengendali	150.000.000.000	-
Pembayaran hutang bank	(343.479.292.300)	(281.771.310.768)
Pembelian kembali sebagian Sukuk Ijarah	(3.583.430.256)	(4.125.000.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	150.235.345.464	199.572.671.718
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(28.583.149.687)	111.825.138.884
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	97.056.008.485	159.279.822.777
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	68.472.858.798	271.104.961.661

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Metrodata Electronics Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems berdasarkan akta notaris No. 142 tanggal 17 Pebruari 1983 dari Kartini Mulyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-5165.HT.01.01.TH.83, tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 19 tanggal 3 Juni 2009 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-45107.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Wisma Metropolitan I, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kantor-kantor yang berlokasi di Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan Medan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta jasa terkait lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan sebanyak 1.658 karyawan periode 31 Maret 2011 dan 1.439 karyawan periode 31 Maret 2010.

b. Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Ir. Hiskak Secakusuma, S.E., M.M.
Wakil Presiden Komisaris	Candra Ciputra, MBA
Komisaris Independen	Dr. Cahyono Halim, MBA
Presiden Direktur	Susanto Djaja, S.E., M.H.
Direktur	Ir. Agus Honggo Widodo
	Ir. Sjafril Effendi
	Randy Kartadinata, S.E
Komite Audit:	
Ketua	Dr. Cahyono Halim, MBA
Anggota	Anita Lawari, B.Com, MBA
	Aria Kanaka, S.E., M.M.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan anak perusahaan sebesar Rp 4.742 juta periode 31 Maret 2011 dan Rp 8.777 juta periode 31 Maret 2010.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Sukuk Ijarah

Saham

Pada tanggal 14 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal / Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No.SI-080/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Company listing*) pada tanggal 28 Mei 1990.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Suratnya No. S-1499/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham sejumlah 120.718.435 saham biasa dan 60.359.217 Waran Seri I dengan ketentuan 9 saham lama akan mendapat hak membeli 2 saham baru dan 1 waran secara cuma-cuma dengan harga penawaran Rp 950 per saham. Masa berlaku pelaksanaan waran Seri I adalah mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan tanggal 29 Juli 2003. Sampai dengan 29 Juli 2003 (batas akhir pelaksanaan waran I), belum ada waran yang telah dikonversi menjadi saham Perusahaan, sehingga seluruh waran menjadi kadaluwarsa. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Juli 2000.

Pada tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui penerbitan saham biasa sebanyak 102.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari PMTHMETD ini pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 Juni 2010.

Pada tanggal 31 Maret 2011, seluruh saham beredar Perusahaan sejumlah 2.143.925.923 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h BEJ dan BES).

Sukuk Ijarah

Pada tanggal 26 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-4116/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008 kepada masyarakat dengan jumlah keseluruhan sebesar-besarnya Rp 100.000.000.000.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Pada periode berjalan, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK revisi berikut ini yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 3 (revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 7 (revisi 2010), Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- PSAK 8 (revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (revisi 2010), Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis
- PSAK 23 (revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Non-kas kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Non-moneter oleh Venturer
- ISAK 14, Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web
- ISAK 17, Laporan Penurunan Nilai

Penerapan PSAK 1 menghasilkan beberapa perubahan signifikan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi antara lain:

- Menyajikan dalam laporan perubahan ekuitas, seluruh perubahan pemilik dalam ekuitas. Semua perubahan non-pemilik dalam ekuitas (pendapatan komprehensif) disajikan dalam satu laporan pendapatan komprehensif.
- Menyajikan laporan posisi keuangan (Neraca) pada permulaan dari periode komparatif terawal dalam suatu laporan keuangan konsolidasi lengkap dengan menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali retrospektif sesuai dengan PSAK 25.
- Menyajikan kepentingan non pengendali sebagai bagian dari ekuitas (sebelumnya disebut hak minoritas).

Penerapan PSAK 3 menghasilkan perubahan dalam penyajian laporan posisi keuangan (Neraca) yaitu dengan menyajikan Neraca per 31 Maret 2011 komparatif dengan 31 Desember 2010.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan pada periode berjalan, efektif berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 34 (revisi 2010), Kontrak Konstruksi
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasi.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, dan beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak nonpengendali terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 3c) dan bagian nonpengendali dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian nonpengendali melebihi hak nonpengendali dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Perusahaan dan anak perusahaan melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan. Pada saat pengukuran penurunan nilai goodwill, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas terendah yang diharapkan dapat memberi manfaat dari penggabungan usaha.

Kepemilikan pemegang saham nonpengendali dicatat sebagai kepentingan nonpengendali atas biaya historis dari aset bersih.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali, Soltius Asia Pte. Ltd. (SAPL), TTS-Infotech Pte. Ltd. (TTS), Soltius Australia Pty. Ltd. (SA) (dahulu Intelligroup Australia Pty. Ltd.) dan Soltius (Thailand) Limited (STL), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi komprehensif periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban anak perusahaan, SAPL dan TTS yang laporannya disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, SA yang laporannya disajikan dalam mata uang Dolar Australia, dan STL yang laporannya disajikan dalam mata uang Baht, dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan, beban, serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta dimiliki hingga jatuh tempo.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Perusahaan mempunyai investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi pada surat berharga tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan, dengan pengakuan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca dan dipertimbangkan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan anak perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan anak perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan anak perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan anak perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan anak perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

g. Kewajiban Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai kewajiban atau ekuitas

Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan anak perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Kewajiban keuangan

Hutang usaha, hutang lain-lain dan hutang sukuk ijarah serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Sebelum 1 Januari 2010, biaya emisi sukuk ijarah diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Penghentian pengakuan kewajiban keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

h. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Investasi

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Penghasilan dan aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi termasuk di dalamnya nilai tercatat dari investasi diukur dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (Catatan 3c). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

Perubahan ekuitas anak perusahaan

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya, dialokasikan ke dalam nilai persediaan dengan cara yang paling sesuai dengan jenis tersebut, dimana persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih menunjukkan perkiraan harga penjualan persediaan dikurangi dengan jumlah perkiraan biaya dalam proses pembuatan dan seluruh biaya penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi setiap jenis persediaan pada akhir periode.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

m. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan yang disewakan, peralatan cadangan dan demo serta peralatan lainnya	3 - 5
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Peralatan pengujian	3 - 5
Kendaraan	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset dan keuntungan atau yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada periode yang bersangkutan.

n. Peralatan Yang Disewakan

Peralatan yang disewakan merupakan Obyek Ijarah sehubungan dengan Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur ekonomis 3-5 tahun. Beban pemeliharaan dan perbaikan peralatan yang disewakan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat terjadinya.

o. Penurunan Nilai Aset

Pada tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan anak perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi

p. Biaya Emisi Sukuk Ijarah

Biaya emisi Sukuk Ijarah langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto sukuk ijarah tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu Sukuk Ijarah tersebut dengan metode garis lurus.

q. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan anak perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan anak perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan anak perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa professional dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sehubungan dengan penyewaan peralatan dan jasa pemeliharaan dan perbaikan ditangguhkan dan diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa kontrak.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan

Nilai wajar kepemilikan saham manajemen dan karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi (*option-pricing model*) pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian kompensasi berdasarkan nilai dari penghargaan dan dicatat selama periode jasa diberikan atau periode *vesting*. Perusahaan tidak mencatat beban kompensasi ini dalam laporan keuangan konsolidasi karena pengaruhnya yang tidak signifikan.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham yang dilulitif.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

4. ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, Perusahaan mempunyai anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 31 Maret 2011
			2011	2010	Rp
			%	%	
PT Metrodata E Bisnis (MEB)	Distribusi produk teknologi informasi	2000	50	100	595.079.837.710
PT Mitra Integrasi Informatika (MII)	Integrasi sistem	1996	100	100	394.993.746.818
PT Soltius Indonesia (SI)	Konsultasi perangkat lunak	1998	100	100	45.348.637.944
Soltius Asia Pte. Ltd. (SAPL)	Konsultasi perangkat lunak	2007	100	100	8.349.393.600
PT My Icon Technology (MIT)	Jasa pendidikan teknologi informasi dan sertifikasi	2011	100	-	5.347.232.295
PT E Metrodata Com (EMC)	E-commerce dan penyedia jasa aplikasi	2000	-	51	-
PT Sun Microsystems Indonesia (SMI) *)	Perdagangan produk-produk teknologi tinggi	2001	-	31	-
TTS-Infotech Pte. Ltd. (TTS)	Konsultasi perangkat lunak	2000	-	100	-
Soltius (Thailand) Limited (STL) **)	Konsultasi perangkat lunak	2000	48,98	48,98	4.281.187.301
Soltius Australia Pty Ltd (SA) **)	Konsultasi perangkat lunak	1997	100	100	31.863.305

*) Pemilikan tidak langsung melalui EMC

***) Pemilikan tidak langsung melalui SAPL dan melalui TTS tahun 2010

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta, kecuali SAPL dan TTS berdomisili di Singapura, STL berdomisili di Thailand dan SA berdomisili di Australia.

TTS

Pada tanggal 11 Januari 2010, TTS telah memutuskan melakukan pembubaran Perusahaan (voluntary winding up) sesuai dan berdasarkan hukum di Singapura. Hamish Alexander Christie ditunjuk sebagai likuidator TTS.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

Laporan likuidator TTS menyatakan bahwa pada tanggal 27 Desember 2010 proses likuidasi telah diselesaikan dengan pengembalian kas sebesar SG\$ 95.700,75.

EMC

SMI dimiliki EMC dengan persentase kepemilikan 60% sehingga laporan keuangan SMI di konsolidasikan oleh EMC. Sejak 21 Desember 2010, tanggal penjualan EMC berdasarkan SPA, EMC dan SMI tidak lagi dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasi Perusahaan (Catatan 34).

SI

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 12 Oktober 2010, SAPL menjual seluruh saham SI yang dimilikinya kepada Perusahaan dengan harga Rp 1.820.990.000. Perjanjian ini efektif pada tanggal 31 Oktober 2010.

MEB

Berdasarkan Perjanjian Joint Venture and Shareholders Agreement antara Perusahaan dan King's Eye Investment Limited (Synnex) sehubungan dengan PT Metrodata E Bisnis (MEB), tertanggal 10 Nopember 2010 ("JVA"), para pihak setuju untuk melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Perusahaan dan Synnex akan melakukan joint venture (sebagaimana di definisikan dalam JVA) dengan menggunakan MEB sebagai alat joint venture.
2. Pemegang saham Perusahaan dan Synnex memberikan kewenangan dan kepastian bahwa modal ditempatkan dan disetor MEB harus sebesar Rp 300.000.000.000 dan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000. Pemegang saham MEB akan menjadi sebagai berikut:
 - Perusahaan sebesar 50%.
 - Synnex sebesar 50%.
3. Perusahaan dan Synnex akan mempunyai lembar saham yang sama di MEB (dalam persentase dan jumlah saham) tetapi Perusahaan adalah pihak yang akan mengkonsolidasikan laporan keuangan MEB yang menunjukkan bahwa Perusahaan adalah pemegang saham pengendali MEB.

Perusahaan dan Synnex menyetujui joint venture secara efektif terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 yang disepakati bersama oleh Perusahaan dan Synnex, sesuai dengan penyelesaian pada kondisi tertentu seperti tercantum dalam perjanjian.

Joint venture tersebut telah disetujui oleh pemegang saham MEB berdasarkan keputusan Sirkuler Pemegang Saham MEB tanggal 29 Nopember 2010 yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 74 tanggal 13 Desember 2010 dari Lim Robbyson Halim, S.H., M.H., notaris pengganti dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta. Akta notaris ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-60502.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 28 Desember 2010.

Berdasarkan akta notaris No. 75 tanggal 13 Desember 2010 dari Lim Robbyson Halim, S.H., M.H., notaris pengganti dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, MII menjual 1 (satu) saham miliknya dalam MEB kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp 1.000.000. Pada tanggal 5 Januari 2011 Synnex melakukan setoran modal ke dalam MEB sebesar Rp 150.000.000.000 sehingga susunan pemegang saham MEB menjadi:

- Perusahaan dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp 150.000.000.000 (50%)
- Synnex dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp 150.000.000.000. (50%)

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

MIT

Berdasarkan akta notaris No. 208 tanggal 23 Desember 2010 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, Perusahaan dan MII, anak perusahaan mendirikan PT My Icon Technology (MIT) dengan modal dasar sebanyak 20.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan melakukan penyetoran saham masing-masing sebanyak 4.999 saham dan 1 saham. Akta pendirian ini sahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-04628.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 28 Januari 2011. Pada bulan Maret 2011, MIT sudah mulai beroperasi secara komersial.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Kas	125.547.335	95.898.225
Bank		
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.740.089.534	5.165.798.031
PT Bank Permata Tbk	638.630.846	2.129.020.057
PT Bank Central Asia Tbk	528.788.062	1.939.552.928
PT Bank CIMB Niaga Tbk	213.455.030	1.564.511.763
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	87.580.639	501.386.082
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.978.983	870.777.403
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	323.706.034	491.328.723
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.189.216.739	14.310.057.529
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.553.759.889	7.134.868.290
PT Bank Permata Tbk	8.538.476.909	7.357.022.054
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.658.013.323	3.300.179.637
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.410.470.537	2.261.123.123
PT Bank ICBC Indonesia	1.353.691.863	2.050.691.196
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura	1.186.383.351	1.224.798.795
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	480.710.324	2.265.373.978
PT Bank Muamalat Tbk	358.592.640	2.853.401.113
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	1.659.285.273	2.403.305.090
Euro		
PT Bank Permata Tbk	2.150.981.041	461.830.886
PT Bank CIMB Niaga Tbk	104.378.990	303.288.861
Baht		
Kasikornbank Public Company Limited , Thailand	3.137.636.904	2.834.691.921
Dolar Australia		
Commonwealth Bank of Australia, Australia	31.484.551	31.980.448

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

	31 Maret 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000.000	13.700.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	11.200.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	6.240.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.600.000.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	700.000.000
Baht		
Kasikornbank Public Company Limited , Thailand	-	65.122.352
Jumlah	<u>68.472.858.798</u>	<u>97.056.008.485</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	7%	4,5% - 6,1%
Baht	-	0,5%

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
PT Bank Syariah Mandiri	9.007.520.832	-
PT Visi Inti Sinergi	7.071.454.742	-
PT Mora Telematika Indonesia	6.763.375.161	7.395.724.678
PT Software Information System Nusantara	6.705.930.000	-
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	6.448.639.939	-
PT Panca Putra Solusindo	6.063.654.314	-
PT Primus Indojoya	5.652.141.000	-
PT Masterdata Kharisma Mandiri	5.636.264.406	-
Hewlett-Packard Singapore	5.323.838.262	-
PT Act Technology	4.537.950.820	6.189.499.075
PT Sun Microsystems Indonesia	4.514.791.583	9.351.089.550
PT Inokom Lintas Asia	4.500.000.000	6.869.887.917
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.289.684.089	1.884.360.454
PT Berca Hardaya Perkasa	1.591.593.354	12.731.861.274
PT Khatulistiwa Jayasakti Abadi	-	51.236.454.258
PT Arjuna Sinatria Amarta	-	10.191.251.117
PT Wira Eka Bhakti	-	7.731.200.770
PT Great Giant Pineapple	-	7.074.491.536
PT Saipem Indonesia	-	5.512.937.474
PT Telekomunikasi Selular	-	4.666.818.907
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4.000.000.000)	<u>168.347.330.472</u>	<u>187.180.471.532</u>
Jumlah	246.454.168.974	318.016.048.542
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.125.643.095)</u>	<u>(3.659.263.285)</u>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>244.328.525.879</u>	<u>314.356.785.257</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

b. Berdasarkan umur piutang usaha

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	229.232.156.905	300.950.789.464
> 1 bulan - 3 bulan	10.693.480.726	12.234.641.668
> 3 bulan - 6 bulan	6.393.780.650	3.121.797.996
> 6 bulan - 1 tahun	104.821.778	275.858.414
> 1 tahun	29.928.915	1.432.961.000
	<u>246.454.168.974</u>	<u>318.016.048.542</u>
Jumlah	246.454.168.974	318.016.048.542
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.125.643.095)</u>	<u>(3.659.263.285)</u>
Bersih	<u><u>244.328.525.879</u></u>	<u><u>314.356.785.257</u></u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	205.699.912.528	270.228.288.298
Rupiah	29.086.208.523	36.951.168.118
Euro	11.385.200.684	681.691.416
Baht	282.847.240	-
Dolar Australia	-	10.154.900.710
	<u>246.454.168.974</u>	<u>318.016.048.542</u>
Jumlah	246.454.168.974	318.016.048.542
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.125.643.095)</u>	<u>(3.659.263.285)</u>
Bersih	<u><u>244.328.525.879</u></u>	<u><u>314.356.785.257</u></u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	3,659,263,285	2,246,444,211
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	27,924,199	2,247,706,811
Penghapusan tahun berjalan	-	(115,085,000)
Pemulihan tahun berjalan	<u>(1,561,544,389)</u>	<u>(719,802,737)</u>
Saldo akhir	<u><u>2,125,643,095</u></u>	<u><u>3,659,263,285</u></u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13 dan 18).

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2011</u> Rp	<u>31 Desember 2010</u> Rp
Perangkat keras	352.929.273.323	189.878.686.646
Perangkat lunak	16.115.154.750	28.354.779.777
Suku cadang dan perlengkapan	<u>7.894.066.082</u>	<u>2.172.110.138</u>
Jumlah	376.938.494.155	220.405.576.561
Penyisihan penurunan nilai	<u>(2.210.940.984)</u>	<u>(4.066.830.022)</u>
Jumlah Persediaan - Bersih	<u><u>374.727.553.171</u></u>	<u><u>216.338.746.539</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Pada tahun 2011 dan 2010, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 27.896.625 dan US\$ 27.617.500.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>31 Maret 2011</u> Rp	<u>31 Desember 2010</u> Rp
Lenovo (Singapore) Pte., Ltd.	50.031.187.583	12.359.783.844
Hewlett Packard Singapore (Sales) Pte., Ltd.	25.734.315.638	15.889.691.622
PT Epson Indonesia	13.945.603.254	-
PT IBM Indonesia	4.275.131.932	5.306.764.223
PT Alcatel Lucent Indonesia	3.241.239.169	7.364.415.194
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	<u>13.670.999.909</u>	<u>6.725.516.630</u>
Jumlah	<u><u>110.898.477.485</u></u>	<u><u>47.646.171.513</u></u>

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan %	<u>31 Maret 2011</u> Rp	<u>31 Desember 2010</u> Rp
Metode ekuitas				
Pinna Company Limited (PCL)	Thailand	39,00	2.639.750.947	2.639.750.947
PT Xerindo Teknologi (XT)	Indonesia	37,21	<u>8.803.443.450</u>	<u>8.803.443.450</u>
Jumlah			<u><u>11.443.194.397</u></u>	<u><u>11.443.194.397</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

10. ASET TETAP

	1 Januari 2011 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Maret 2011 Rp
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	2.196.716.532	-	-	2.196.716.532
Peralatan yang disewakan	161.398.780.840	3.462.377.105	5.581.869.444	159.279.288.501
Perabot dan peralatan kantor	14.687.584.910	211.549.827	-	14.899.134.737
Peralatan cadangan dan demo	5.301.833.448	4.000	-	5.301.837.448
Peralatan pengujian	213.068.369	-	-	213.068.369
Kendaraan	24.545.266	-	14.606.000	9.939.266
Peralatan lainnya	1.168.314.426	7.280.759	-	1.175.595.185
Jumlah	184.990.843.791	3.681.211.691	5.596.475.444	183.075.580.038
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	1.787.155.832	49.160.856	-	1.836.316.688
Peralatan yang disewakan	88.932.056.408	9.790.797.806	5.581.869.444	93.140.984.770
Perabot dan peralatan kantor	10.850.199.300	640.018.758	-	11.490.218.058
Peralatan cadangan dan demo	3.913.293.895	285.245.590	-	4.198.539.485
Peralatan pengujian	200.046.497	1.306.976	-	201.353.473
Kendaraan	18.901.480	-	14.606.000	4.295.480
Peralatan lainnya	801.647.759	33.697.371	-	835.345.130
Jumlah	106.503.301.171	10.800.227.357	5.596.475.444	111.707.053.084
Jumlah Tercatat	78.487.542.620			71.368.526.954

	1 Januari 2010 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Desember 2010 Rp
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	4.416.162.084	-	2.219.445.552	2.196.716.532
Peralatan yang disewakan	259.550.616.462	63.400.872.236	161.552.707.858	161.398.780.840
Perabot dan peralatan kantor	25.578.410.503	2.571.744.045	13.462.569.638	14.687.584.910
Peralatan cadangan dan demo	9.086.853.325	1.869.403.341	5.654.423.218	5.301.833.448
Peralatan pengujian	213.465.069	11.961.600	12.358.300	213.068.369
Kendaraan	1.251.545.266	-	1.227.000.000	24.545.266
Peralatan lainnya	769.113.176	400.000.000	798.750	1.168.314.426
Jumlah	300.866.165.885 *)	68.253.981.222	184.129.303.316 *)	184.990.843.791
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	2.938.282.796	303.539.317	1.454.666.281	1.787.155.832
Peralatan yang disewakan	208.637.555.540	41.724.490.479	161.429.989.611	88.932.056.408
Perabot dan peralatan kantor	16.134.272.433	4.942.406.731	10.226.479.864	10.850.199.300
Peralatan cadangan dan demo	7.046.949.872	2.282.124.672	5.415.780.649	3.913.293.895
Peralatan pengujian	208.784.998	3.619.799	12.358.300	200.046.497
Kendaraan	530.151.478	75.016.667	586.266.665	18.901.480
Peralatan lainnya	769.113.176	33.333.333	798.750	801.647.759
Jumlah	236.265.110.293 *)	49.364.530.998	179.126.340.120 *)	106.503.301.171
Jumlah Tercatat	64.601.055.592			78.487.542.620

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

*) Termasuk saldo awal dan pengurangan aset tetap milik EMC dan anak perusahaan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 3.037.129.570. Sejak 21 Desember 2010, laporan keuangan konsolidasi EMC dan anak perusahaan tidak dikonsolidasikan lagi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan karena penjualan kepemilikan saham Perusahaan di EMC (Catatan 4 dan 34).

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Harga jual	4.835.445	3.802.618.897
Jumlah tercatat	<u>-</u>	<u>(1.965.833.626)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>4.835.445</u>	<u>1.836.785.271</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan	10.059.727.155	42.854.468.593
Beban usaha	<u>740.500.202</u>	<u>6.510.062.405</u>
Jumlah	<u>10.800.227.357</u>	<u>49.364.530.998</u>

Peralatan yang disewakan merupakan milik Perusahaan dan anak perusahaan, yang menjadi Obyek Ijarah, yang terdiri dari peralatan teknologi informasi dengan jangka waktu sewa berkisar antara 1 sampai 4 tahun. Pemanfaatan atas Obyek Ijarah dinyatakan dalam Akad Ijarah tanggal 9 Mei 2008, dimana Perusahaan mengalihkan manfaat atas peralatan teknologi informasi tersebut kepada Wali Amanat Sukuk (PT Bank Mega Tbk) sebagai wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah. Selanjutnya dalam Akad Wakalah, tanggal 9 Mei 2008, Perusahaan bertindak sebagai kuasa khusus tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali untuk mewakili Pemegang Sukuk Ijarah, sebagai penerima manfaat atas Obyek Ijarah, untuk membuat dan melangsungkan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai penyewa peralatan teknologi informasi, dan apabila diperlukan membuat perubahan atas perjanjian yang sudah ditandatangani oleh Perusahaan dan pihak ketiga tersebut sepanjang perubahan dimaksud sesuai dengan praktik bisnis yang umum berlaku dan wajar.

Pendapatan bersih dari penyewaan peralatan yang disewakan sebesar Rp 2.481.538.102 dan Rp 2.718.436.446 masing-masing untuk periode 31 Maret 2011 dan 2010. Pendapatan dan beban pokok penjualan dari jasa penyewaan peralatan yang disewakan disajikan dalam akun "Penjualan dan Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 27).

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah sejumlah US\$ 17.556.367 dan Rp 25.892.666.082 untuk tahun 2011 dan 2010.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

11. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

	31 Maret 2011		
	Goodwill	Merek dagang	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Harga perolehan	43.980.223.560	38.525.171.227	82.505.394.787
Akumulasi amortisasi	(43.980.223.560)	(17.982.831.050)	(61.963.054.610)
Bersih	-	20.542.340.177	20.542.340.177

	31 Desember 2011		
	Goodwill	Merek dagang	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Harga perolehan	43.980.223.560	38.525.171.227	82.505.394.787
Akumulasi amortisasi	(43.980.223.560)	(17.685.115.975)	(61.665.339.535)
Bersih	-	20.840.055.252	20.840.055.252

Goodwill dan merek dagang tersebut berasal dari akuisisi SAPL dan TTS.

Pada tahun 2011 dan 2010, Perusahaan melakukan penurunan nilai tercatat goodwill dan merek dagang masing – masing sebesar Rp 297.715.075 dan Rp 43.678.204.676 yang dicatat sebagai penambahan akumulasi amortisasi dan termasuk dalam beban lain-lain.

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai goodwill, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas terendah yang ditentukan oleh Perusahaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari penggabungan usaha.

12. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Simpanan yang dijaminan		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.706.926	43.257.903
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	22.161.414	22.161.414
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.938.392.757	7.141.906.988
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.599.828.217	4.746.430.088
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	804.916.607	830.882.851
PT Bank Permata Tbk	-	87.549.863
Baht		
Kasikombank Public Company Limited, Thailand	-	325.787.986
Jumlah simpanan yang dijaminan	12.409.005.921	13.197.977.093

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

	<u>31 Maret 2011</u> Rp	<u>31 Desember 2010</u> Rp
Pinjaman karyawan	1.356.484.607	3.353.046.998
Uang jaminan	727.245.373	646.138.861
Lain-lain	<u>3.668.163.617</u>	<u>3.361.584.948</u>
Jumlah	<u><u>18.160.899.518</u></u>	<u><u>20.558.747.900</u></u>

Simpanan yang dijaminakan merupakan penempatan simpanan pada beberapa bank yang dipergunakan sebagai jaminan untuk bank garansi dalam rangka pelaksanaan tender, pembukaan fasilitas letter of credit dan untuk memenuhi persyaratan penjualan dari pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan.

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan pinjaman dengan bunga sebesar 10% per tahun kepada karyawan yang dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman tersebut diberikan kepada karyawan yang telah bekerja minimal 2 (dua) tahun.

Tingkat suku bunga per tahun untuk simpanan yang dijaminakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Rupiah	5,25%	5,25%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,50%	0,25% - 1,50%
Baht	0,50%	0,50%

Uang jaminan merupakan uang jaminan sewa ruangan kantor dan telepon.

13. HUTANG BANK

	<u>31 Maret 2011</u> Rp	<u>31 Desember 2010</u> Rp
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited US\$ 5.690.000 dan Rp 11.340.000.000 tahun 2011 dan US\$ 5.371.000 tahun 2010	60.894.210.000	48.290.661.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk US\$ 5.506.900 tahun 2011 dan US\$ 1.472.000 tahun 2010	47.959.592.100	13.234.752.000
PT Bank DBS Indonesia US\$ 3.481.000 tahun 2011 dan US\$ 1.325.000 tahun 2010	30.316.029.000	11.913.075.000
PT Bank ICBC Indonesia US\$ 4.483.000 tahun 2010	-	40.306.653.000
PT Bank OCBC NISP Tbk US\$ 1.709.000 tahun 2010	-	15.365.619.000
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. US\$ 840.000 tahun 2010	-	7.552.440.000
Jumlah	<u><u>139.169.831.100</u></u>	<u><u>136.663.200.000</u></u>

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada 25 Juni 2009, Perusahaan bersama dengan MEB dan MII memperoleh pinjaman pendanaan supplier dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Tingkat bunga sebesar 4,25% di bawah Best Lending Rate per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai 30 Juni 2011 dengan limit kredit US\$ 20.000.000 dan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5% di bawah Best Lending Rate per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) dengan nilai penjaminan 120% dari fasilitas kredit.
- b. *Letter of undertaking* untuk pemenuhan penyediaan agunan senilai US\$ 24.000.000.

Fasilitas ini mewajibkan Perusahaan bersama dengan MEB dan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,1:1
- *EBIT to Interest ratio* minimum 2,5:1
- *Gearing Ratio* maksimum 2:1

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 5.690.000 dan Rp 11.340.000.000 dan US\$ 5.371.000.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 2 Agustus 2010, Perusahaan bersama dengan MEB memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 8.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2011 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 6% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MEB (Catatan 6 dan 7) dengan nilai objek minimal 125% dari fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas ini telah digunakan masing – masing sebesar nihil dan US\$ 4.483.000.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan dan anak perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Perusahaan

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 7.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2011.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 6,25% per tahun dan dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 6 dan 7) dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 8.400.000.
- Jaminan perusahaan dari MII.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

Perjanjian pinjaman mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* maksimum 3,5:1.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas ini telah digunakan sebesar nihil dan US\$ 1.709.000.

b. MII

Pada bulan Juni 2006, MII memperoleh fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum pinjaman US\$ 5.000.000.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2011.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 6,25% per tahun dan dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) milik MII dengan nilai penjaminan 125% dari fasilitas kredit.
- Jaminan perusahaan dari MEB.
- *Letter of comfort* dari Perusahaan.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* maksimum 3,5:1.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar nihil dan US\$ 1.709.000.

c. MEB

Pada bulan Nopember 2006, MEB memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman US\$ 1.800.000. Fasilitas pinjaman ini telah ditingkatkan menjadi US\$ 2.500.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2011.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 6,25% per tahun dan dijamin dengan:

- a. Piutang usaha dan persediaan MEB (Catatan 6 dan 7) dengan nilai penjaminan 125% dari fasilitas kredit;
- b. *Letter of comfort* dari Perusahaan;
- c. Jaminan perusahaan dari MII.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,5:1.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas ini tidak digunakan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Demand Loan

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan bersama dengan MEB dan MII memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 2,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008 dan telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir jatuh tempo pada tanggal 2 Nopember 2011 dengan tingkat bunga mengambang *Bank's cost of fund* + 3,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 5.506.000 dan US\$ 1.472.000.

Omnibus Trade Facility

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan bersama dengan MEB dan MII juga memperoleh *Omnibus Trade Facility* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 2,75% per tahun.

Fasilitas ini telah ditingkatkan dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 10.000.000 dengan tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 3,5% per tahun.

Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 2 Nopember 2011 dengan tingkat bunga mengambang *Bank's cost of fund* + 3,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan perusahaan dari MEB dan MII.
- b. Piutang usaha Perusahaan, MEB dan MII dengan jumlah sebesar Rp 92.560.000.000 (Catatan 6).
- c. Persediaan Perusahaan, MEB dan MII dengan jumlah sebesar Rp 40.470.000.000 (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman mewajibkan Perusahaan bersama dengan MEB dan MII untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,25:1.
- Rasio jumlah pinjaman yang terbeban bunga terhadap ekuitas maksimum 2:1.

PT Bank DBS Indonesia

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan bersama dengan MEB dan MII memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000, jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2011 dengan tingkat bunga mengambang *Bank's cost of fund* + 3,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) dengan nilai penjaminan 120% dari fasilitas kredit.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

Perjanjian pinjaman mewajibkan Perusahaan dan MII untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimum 2:1
- *EBITDA to interest ratio* minimum 1,3:1.
- *Current ratio* minimum 1:1.

Perjanjian pinjaman juga mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimum 3,5:1.
- *EBITDA to interest ratio* minimum 1,3:1.
- *Current ratio* minimum 1:1.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas ini telah digunakan masing – masing sebesar US\$ 3.481.000 dan US\$ 1.325.000.

Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.

Pada bulan Maret 2010, MEB memperoleh fasilitas *short-term loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 3.000.000 dengan sub-limit sebesar Rp 20.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2012 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,2% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) dengan nilai penjaminan 125% dari fasilitas kredit.
- b. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity ratio* maksimum 2:1.
- *EBITDA to interest ratio* minimum 2:1.
- *Current ratio* minimum 1,25:1.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas ini telah digunakan masing – masing sebesar nihil dan US\$ 840.000.

PT Bank Permata Tbk

a. MII

Pada bulan Juni 2009, MII memperoleh fasilitas *Invoice Financing* dan *Term Loan dual currency* (dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 14.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin dan peralatan untuk proyek-proyek pemerintahan yang disetujui Bank.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

Fasilitas *Invoice Financing* jatuh tempo 2 Juni 2010 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 8,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 14,5% per tahun untuk mata uang Rupiah. Fasilitas *Term Loan* jatuh tempo 2 Juni 2012 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 8,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 14,75% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Pada bulan Juni 2010, fasilitas ini telah diperpanjang dan credit limit diturunkan menjadi US\$ 10.000.000.

Fasilitas *Invoice Financing* jatuh tempo 31 Juli 2011 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 6,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 12% per tahun untuk mata uang Rupiah. Fasilitas *Term Loan* jatuh tempo 31 Juli 2014 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 6,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 12,25% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Jaminan perusahaan dari MEB.
- b. *Letter of comfort* dari Perusahaan.
- c. Seluruh mesin dan peralatan yang dibiayai senilai 125% dari nilai penarikan.
- d. Piutang usaha yang terjadi dari transaksi tersebut sebesar 125% dari nilai penarikan.

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity ratio* maksimum 3,5:1.
- b. *EBITDA to Interest ratio* minimum 2,5:1
- c. *Current ratio* minimum 1:1

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas *invoice financing* tidak digunakan oleh MII.

b. MEB

Pada bulan Juni 2009, MEB memperoleh:

- 1) Fasilitas *Commercial Invoice Financing* (CIF) dengan maksimum fasilitas sebesar US\$ 4.000.000 atau dalam Rupiah yang setara dengan US\$ 4.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 8% per tahun untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 14% per tahun untuk fasilitas dalam Rupiah.
- 2) Fasilitas Rekening Koran (OD) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010 dan telah diperpanjang sampai 31 Juli 2011 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 12,5% per tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Jaminan perusahaan dari MII.
- Piutang usaha milik MEB dengan jumlah sebesar Rp 23.500.000.000

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

- Persediaan milik MEB dengan jumlah sebesar Rp 32.250.000.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity ratio* maksimum 3,5:1.
- *EBITDA to Interest ratio* minimum 2,5:1.
- *Current ratio* minimum 1:1.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2010, fasilitas ini tidak digunakan.

Hutang bank di atas memiliki tingkat bunga mengambang sehingga Perusahaan dan anak perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

PT Bank Chinatrust Indonesia

a. Perusahaan

Pada bulan Mei 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000, jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2011 dengan tingkat bunga mengambang saat ini sebesar 6,55% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 5 dan 6) dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar US\$ 1.000.000.

Perjanjian pinjaman mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah kewajiban bunga kepada lembaga keuangan dan bunga lain yang timbul akibat penerbitan surat hutang terhadap ekuitas maksimum 2:1.
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5:1.
- *Current ratio* minimum 1:1.
- Perputaran persediaan maksimum 45 hari.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas ini tidak digunakan.

b. MEB

Pada tanggal 21 Juni 2005, MEB memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.700.000. Fasilitas pinjaman ini telah ditingkatkan menjadi US\$ 2.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2011 dengan tingkat bunga mengambang saat ini sebesar 6,55% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan (Catatan 5 dan 6) dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar US\$ 1.000.000.
- *Letter of comfort* dari perusahaan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah kewajiban bunga kepada lembaga keuangan dan bunga lain yang timbul akibat penerbitan surat hutang terhadap ekuitas maksimum 2:1.
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5:1.
- *Current ratio* minimum 1:1.
- Perputaran persediaan maksimum 45 hari.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas ini tidak digunakan.

14. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha menurut pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Asus Technology Pte.Ltd	27.700.881.771	67.135.797
Hewlett Packard Indonesia	17.552.125.795	1.812.978.804
Microsoft Regional Sales Corp. International	16.382.694.202	6.868.405.170
Hewlett - Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd.	14.224.022.673	2.976.508.762
PT Sun Microsystems Indonesia	12.524.416.907	8.597.881.114
Dell Global B.V (Singapore Branch)	9.433.225.808	3.423.318.035
PT Oracle Indonesia	9.268.749.552	7.708.405.349
PT Hewlett - Packard Berca Servisindo	8.649.990.326	5.926.902.842
PT SAP Indonesia	5.523.046.091	12.970.006.143
PT Globalindo Solusi	5.109.365.030	1.517.415.566
Lenovo (Singapore) Pte. Ltd.	591.019.848	57.293.832.656
PT Sistech Kharisma	128.778.954	8.508.870.932
PT Sinar Surya Teknologi	-	8.330.904.876
Lain-lain (masing-masing 'di bawah Rp 5.000.000.000)	45.446.216.753	55.983.156.143
	<u>172.534.533.710</u>	<u>181.985.722.189</u>
Jumlah	<u>172.534.533.710</u>	<u>181.985.722.189</u>

Rincian hutang usaha menurut mata uang adalah:

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	145.371.369.310	156.637.480.807
Rupiah	22.549.682.287	13.238.797.123
Euro	4.613.482.113	12.109.444.259
	<u>172.534.533.710</u>	<u>181.985.722.189</u>
Jumlah	<u>172.534.533.710</u>	<u>181.985.722.189</u>

Jangka waku kredit yang timbul dari pembelian perangkat keras dan perangkat lunak berkisar antara 30 sampai 45 hari.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

15. HUTANG PAJAK

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.589.173.277	1.992.618.755
Pasal 23	2.766.351.419	2.230.881.022
Pasal 26	993.377.981	555.612.648
Badan - anak perusahaan	1.026.871.279	1.026.871.279
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	<u>584.833.786</u>	<u>5.790.226.073</u>
Jumlah	<u><u>6.960.607.742</u></u>	<u><u>11.596.209.777</u></u>

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Biaya proyek	10.243.232.981	21.735.486.860
Promosi penjualan	6.765.004.853	4.612.701.979
Bonus dan komisi	3.179.175.717	8.014.265.492
Honorarium tenaga ahli	514.016.509	1.645.248.668
Lain-lain	<u>2.988.203.482</u>	<u>8.778.187.974</u>
Jumlah	<u><u>23.689.633.542</u></u>	<u><u>44.785.890.973</u></u>

17. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Jasa pemeliharaan peralatan komputer	21,735,524,786	25,309,084,722
Jasa penyewaan peralatan komputer	<u>14,802,793,362</u>	<u>11,745,601,057</u>
Jumlah	<u><u>36,538,318,148</u></u>	<u><u>37,054,685,779</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
PT Bank Permata Tbk US\$ 1.891.107 tahun 2011 dan US\$ 2.127.077 tahun 2010	16.469.651.651	19.124.551.012
PT Bank ICBC Indonesia US\$ 666.661 tahun 2011 dan US\$ 833.327 tahun 2010	5.805.953.084	7.492.439.565
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(12.386.976.868)</u>	<u>(14.480.491.865)</u>
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>9.888.627.868</u>	<u>12.136.498.712</u>

PT Bank Permata Tbk

a. MEB

Pada bulan Juni 2010, MEB memperoleh fasilitas *Term Loan dual currency* (dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 4.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin dan peralatan untuk proyek-proyek yang telah disetujui Bank.

Fasilitas Term Loan dikenakan tingkat bunga tetap berdasarkan tingkat bunga pada saat penarikan pinjaman. Pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal 31 Desember 2010 dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun, jangka waktu sejak Januari 2010 sampai dengan Januari 2013. Pokok beserta bunganya harus dikembalikan secara bulanan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Seluruh mesin dan peralatan yang dibiayai senilai 125% dari nilai penarikan.
- b. Piutang usaha yang terjadi dari transaksi tersebut sebesar 125% dari nilai penarikan.

Fasilitas ini mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Debt to Equity ratio maksimum 3,5:1.
- b. EBITDA to Interest ratio minimum 2:1
- c. Current ratio minimum 1:1

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas *Term Loan* telah digunakan masing – masing sebesar US\$ 1.385.353 dan US\$ 1.574.265.

b. MII

Pada bulan Juni 2009, MII memperoleh fasilitas *Invoice Financing* dan *Term Loan dual currency* (dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 14.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin dan peralatan untuk proyek-proyek pemerintahan yang disetujui Bank.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

Fasilitas *Term Loan* (Abacus) dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun, jangka waktu sejak Nopember 2010 sampai dengan Oktober 2013. Pokok beserta bunganya harus dikembalikan secara bulanan.

Fasilitas *Term Loan* (VICO) dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun, jangka waktu sejak Nopember 2010 sampai dengan Desember 2013. Pokok beserta bunganya harus dikembalikan secara bulanan.

Pada bulan Juni 2010, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2014 dan diturunkan menjadi US\$ 10.000.000.

Fasilitas *Term Loan* dikenakan tingkat bunga tetap berdasarkan tingkat bunga pada saat penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Jaminan perusahaan dari MEB.
- b. *Letter of comfort* dari Perusahaan.
- c. Seluruh mesin dan peralatan yang dibiayai senilai 125% dari nilai penarikan.
- d. Piutang usaha yang terjadi dari transaksi tersebut sebesar 125% dari nilai penarikan

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity ratio* maksimum 3,5:1.
- b. *EBITDA to Interest ratio* minimum 2,5:1
- c. *Current ratio* minimum 1:1

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas *term loan* telah digunakan sebesar US\$ 505.754 dan US\$ 552.812.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada bulan Maret 2009, MII memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap *on installment* (PTI) dengan maksimum pinjaman US\$ 2.000.000.

Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 31 Maret 2012 dikenakan tingkat bunga tetap berdasarkan tingkat bunga pada saat penarikan pinjaman. Pinjaman yang belum dilunasi dikenakan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun, jangka waktu sejak April 2009 sampai dengan Maret 2012. Pokok beserta bunganya harus dikembalikan secara bulanan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang dagang MII senilai US\$ 3.160.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 666.661 dan US\$ 833.327.

Hutang bank jangka panjang memiliki tingkat bunga tetap, sehingga Perusahaan dan anak perusahaan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

19. HUTANG SUKUK IJARAH

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Nilai nominal	90.000.000.000	90.000.000.000
Sukuk Ijarah yang dibeli kembali *)	(16.231.000.000)	(16.231.000.000)
Diskonto yang belum diamortisasi	(865.617.350)	(958.362.061)
Jumlah	<u>72.903.382.650</u>	<u>72.810.637.939</u>

*) Sukuk Ijarah yang dibeli kembali merupakan Sukuk Ijarah yang dibeli oleh Perusahaan dan anak perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah senilai Rp 90.000.000.000 dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanatnya. Sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin dengan suatu agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2013. Sukuk Ijarah ini ditawarkan dengan ketentuan yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada Pemegang Sukuk Ijarah sejumlah Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 141.250.000 per Rp 1.000.000.000 jumlah sisa Imbalan Ijarah per tahun. Para pemegang Sukuk Ijarah mempunyai hak pari-passu yang sama dengan kreditur lain Perusahaan. Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali sesuai dengan nilai pasar yang berlaku. Sukuk Ijarah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 26 Juli 2010, peringkat Sukuk Ijarah tersebut adalah BBB+(idn).

Hutang Sukuk Ijarah mewajibkan Perusahaan dan anak perusahaan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas maksimum 3:1
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimum 2:1

Hutang Sukuk Ijarah memiliki tingkat bunga tetap, sehingga Perusahaan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar.

20. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut adalah 826 karyawan tahun 2011 dan 852 karyawan tahun 2010.

Anak perusahaan yang berdomisili di Australia, menghitung manfaat karyawan berdasarkan lamanya bekerja.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

Jumlah manfaat karyawan yang diakui dalam posisi keuangan (neraca) konsolidasi yang timbul dari kewajiban manfaat karyawan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	42.228.853.904	42.228.853.904
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(23.140.663)	(23.140.663)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	1.169.975.054	1.169.975.054
	<u>43.375.688.295</u>	<u>43.375.688.295</u>
Kewajiban bersih	<u>43.375.688.295</u>	<u>43.375.688.295</u>

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
a. Hak nonpengendali atas aset bersih		
King Eye Investment Limited (Synnex)	158.008.699.778	-
Soltius (Thailand) Limited	1.584.253.616	2.529.324.833
	<u>159.592.953.394</u>	<u>2.529.324.833</u>
Jumlah	<u>159.592.953.394</u>	<u>2.529.324.833</u>
	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Maret 2010</u>
	Rp	Rp
b. Hak nonpengendali atas laba (rugi) bersih		
King Eye Investment Limited (Synnex)	8.008.699.778	-
Soltius (Thailand) Limited	(55.978.528)	(134.596.429)
PT Sun Microsystems Indonesia	-	2.932.401.887
PT E Metrodata Com	-	4.040.692.862
	<u>7.952.721.250</u>	<u>6.838.498.320</u>
Jumlah	<u>7.952.721.250</u>	<u>6.838.498.320</u>

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2011		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT. Ciputra Copora	496.126.464	23,14	24.806.323.200
Ir. Hiskak Secakusuma (Presiden Komisaris)	232.223.680	10,83	11.611.184.000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.415.575.779	66,03	70.778.788.950
	<u>2.143.925.923</u>	<u>100,00</u>	<u>107.196.296.150</u>
Jumlah	<u>2.143.925.923</u>	<u>100,00</u>	<u>107.196.296.150</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2010		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
		%	Rp
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Islands	264,143,544	12.32	13,207,177,200
Ir. Hiskak Secakusuma (Presiden Komisaris)	232,223,680	10.83	11,611,184,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1,647,558,699	76.85	82,377,934,950
Jumlah	<u>2,143,925,923</u>	<u>100.00</u>	<u>107,196,296,150</u>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 3 Juni 2009 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 132.500.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-45107.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penerbitan 102.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD). Harga penerbitan saham baru tersebut sebesar Rp 96 per saham. Jumlah agio yang timbul dari pelaksanaan PMTHMETD sebesar Rp 4.692.000.000.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1.830.333.975	1.830.333.975
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham	105.981.556.302	105.981.556.302
Beban emisi efek ekuitas	(6.451.855.314)	(6.451.855.314)
Pembagian saham bonus	(66.395.139.100)	(66.395.139.100)
Nilai wajar waran seri I pada saat diterbitkan	2.667.035.198	2.667.035.198
Agio Saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan (Catatan 26)	2.653.802.750	2.653.802.750
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2004	1.216.517.532	1.216.517.532
Tambahan modal disetor yang berasal dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	4.692.000.000	4.692.000.000
Bersih	<u>46.194.251.343</u>	<u>46.194.251.343</u>

24. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Merupakan selisih antara ekuitas EMC yang menjadi bagian Perusahaan karena perubahan persentase kepemilikan Perusahaan dari 100% menjadi 51% sebagai akibat penerbitan saham EMC sebanyak 9.800 lembar saham (49% kepemilikan) tahun 2007 untuk Frontline dengan nilai ekuitas EMC yang menjadi bagian Perusahaan sebelum perubahan persentase kepemilikan.

Pada tahun 2010, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan sahamnya di EMC kepada pihak ketiga, sehingga selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan ini dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi.

25. DIVIDEN

Pada bulan Mei 2010, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 2.041.925.923 sehubungan dengan laba bersih tahun 2009.

26. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Opsi Pemilikan Saham Oleh Manajemen (MSOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 3 September 2008 yang telah dinyatakan dalam akta notaris No. 12 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui beberapa keputusan sebagai berikut:

1. Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan saham-saham baru dalam rangka MSOP.
2. Rencana pengeluaran sebanyak-banyaknya 102.074.077 saham baru dari simpanan Perusahaan yang akan dikeluarkan kepada para pemegang hak opsi yang diterbitkan dalam rangka MSOP.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui mengeluarkan saham-saham baru sebagai pelaksanaan keputusan RUPSLB sehubungan dengan pelaksanaan MSOP; dan
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan program MSOP.

Program MSOP adalah pemberian hak opsi kepada seluruh anggota Direksi dan Komisaris kecuali Komisaris Independen, sejumlah maksimum 102.074.077 hak opsi, dimana untuk setiap 1 (satu) hak opsi akan memberikan kepada pemegangnya hak untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan dengan harga sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan harga saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut sebelum tanggal pemberitahuan rencana pelaksanaan MSOP kepada BEI.

Periode pelaksanaan Hak Opsi terdiri dari 3 periode yaitu tahun 2009, 2010 dan 2011 dengan jadwal pelaksanaan di bulan April dan Desember untuk tiap periodenya.

Opsi Pemilikan Saham Oleh Karyawan (ESOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 yang telah dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 54 pada tanggal yang sama para pemegang saham menyetujui program pemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Option Plan – ESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 27.160.000 hak opsi dimana setiap opsi berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan. Hak opsi tersebut terbagi 2 kelompok sebagai berikut:

	<u>Tanggal pemberian opsi</u>	<u>Jumlah opsi</u>
Kelompok A	1 Nopember 2000	2.437.500
Kelompok B		
Tahap I	1 Nopember 2000	19.512.500
Tahap II	1 Juli 2001	5.250.000 dan opsi dikembalikan
Tahap III	1 Juli 2002	1.590.000 dan opsi dikembalikan

Kelompok A adalah seluruh karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan (kecuali karyawan eksekutif) yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 Nopember 2000.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

Kelompok B pada tahap I adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap II adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2001.

Kelompok B pada tahap III adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2002.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2001 yang telah dinyatakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 8 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penurunan harga pelaksanaan opsi dari yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar Rp 850 menjadi Rp 310 per saham sehubungan dengan turunnya harga saham Perusahaan di bursa efek di Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 September 2001, dan dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 September 2001 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan jumlah hak opsi dari ESOP menjadi sebanyak-banyaknya 81.480.000 hak opsi sehubungan dengan adanya pembagian saham bonus pada tahun 2001 dan mengubah jangka waktu pelaksanaan opsi dari semula 3 tahun menjadi 15 tahun.

Sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, karena adanya pembagian saham bonus, program pemilikan saham oleh karyawan telah disesuaikan dalam harga pelaksanaan sesuai dengan rumus tertentu menjadi Rp 103 per saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 3 Juni 2009 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., para pemegang saham menyetujui untuk mempercepat jangka waktu pelaksanaan opsi menjadi tanggal 3 Juni 2010.

Mutasi hak opsi yang telah diberikan pada tahun 2011 dan 2010 disajikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Hak opsi awal tahun	102.074.077	102.081.577
Hak opsi yang dilaksanakan	<u>-</u>	<u>(7.500)</u>
Jumlah hak opsi yang tersedia untuk dilaksanakan setelah pembagian saham bonus	<u><u>102.074.077</u></u>	<u><u>102.074.077</u></u>

Sesuai dengan PSAK No. 53 "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham", Perusahaan disyaratkan untuk mencatat beban kompensasi yang ditentukan berdasarkan nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar dari setiap opsi yang diberikan dihitung dengan menggunakan model the *Black-Scholes Option Pricing*. Beban kompensasi setiap tahun setelah memperhitungkan hak opsi yang dibatalkan adalah sebesar Rp 671.064.879 untuk tahun 2010. Perusahaan tidak mencatat biaya kompensasi atas MSOP dan ESOP karena pengaruhnya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

27. PENJUALAN DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2011		
	Penjualan	Beban pokok penjualan	Laba kotor
	Rp	Rp	Rp
Perangkat keras	618,467,553,906	585,392,513,537	33,075,040,369
Perangkat lunak	105,656,903,777	90,328,074,640	15,328,829,137
Jasa	82,807,584,850	59,470,182,203	23,337,402,647
Jumlah	806,932,042,533	735,190,770,380	71,741,272,152

	31 Maret 2010		
	Penjualan	Beban pokok penjualan	Laba kotor
	Rp	Rp	Rp
Perangkat keras	549,820,298,201	501,882,393,270	47,937,904,931
Perangkat lunak	79,258,476,295	59,087,349,128	20,171,127,167
Jasa	156,911,614,018	123,370,103,305	33,541,510,713
Jumlah	785,990,388,514	684,339,845,703	101,650,542,811

Pada periode 31 Maret 2011 dan 2010, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pembelian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	
	Jumlah Rp	% dari jumlah beban pokok penjualan
Hewlett - Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd.	182,781,673,275	24.86%
Lenovo Singapore Pte. Ltd.	206,430,100,892	28.08%
Asus Technology Pte Ltd	89,181,952,065	12.13%
Jumlah	478,393,726,232	65.07%

	31 Maret 2010	
	Jumlah Rp	% dari jumlah beban pokok penjualan
Hewlett - Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd.	291,772,901,544	42,64
Lenovo Singapore Pte. Ltd.	139,612,989,819	20,40
Sun Microsystem Pte. Ltd., Singapura	100,119,387,875	14,63
Jumlah	531,505,279,238	77,67

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

28. BEBAN USAHA

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Maret 2010</u>
	Rp	Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	36.126.154.710	43.054.569.156
Sewa	1.553.779.227	2.597.296.859
Perjalanan dinas	1.528.653.386	1.835.054.940
Pemeliharaan gedung dan peralatan	1.447.387.491	1.290.313.674
Asuransi	1.400.125.577	1.564.648.803
Jamsostek	1.339.073.331	1.409.852.142
Pemasaran	1.296.597.475	3.587.978.912
Beban bank	907.592.359	1.088.975.235
Honorarium tenaga ahli	771.382.692	466.362.966
Penyusutan	740.500.202	1.873.945.309
Telepon dan teleks	731.094.408	822.103.192
Pos, cetakan, alat-alat tulis dan fotokopi	475.897.737	617.458.489
Biaya konferensi dan rapat	340.118.070	500.578.962
Seminar dan pelatihan	330.040.940	1.201.016.322
Listrik dan air	121.701.972	84.361.589
Beban piutang ragu-ragu (Catatan 6)	27.924.199	-
Lain-lain	734.733.417	843.487.792
	<u>49.872.757.195</u>	<u>62.838.004.342</u>
Jumlah	<u>49.872.757.195</u>	<u>62.838.004.342</u>

29. PENGHASILAN BUNGA

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Maret 2010</u>
	Rp	Rp
Deposito berjangka	413.214.969	219.539.973
Jasa giro	109.984.802	224.308.934
Pinjaman karyawan	22.568.061	18.998.818
	<u>545.767.832</u>	<u>462.847.725</u>
Jumlah	<u>545.767.832</u>	<u>462.847.725</u>

30. BEBAN KEUANGAN

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Maret 2010</u>
	Rp	Rp
Beban keuangan dari:		
Hutang Sukuk Ijarah (Catatan 19)	2.602.138.889	3.019.218.750
Hutang bank (Catatan 13 dan 18)	717.967.048	3.510.319.144
Lain-lain	-	43.769.344
	<u>3.320.105.937</u>	<u>6.573.307.238</u>
Jumlah	<u>3.320.105.937</u>	<u>6.573.307.238</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

31. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak terdiri dari:

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Maret 2010</u>
	Rp	Rp
Pajak kini - Anak perusahaan	<u>6.491.707.118</u>	<u>11.602.866.378</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(1.425.502.212)	(1.714.909.806)
Anak perusahaan	<u>(310.730.013)</u>	<u>715.792.112</u>
Jumlah pajak tangguhan	<u>(1.736.232.226)</u>	<u>(999.117.694)</u>
Jumlah	<u><u>4.755.474.892</u></u>	<u><u>10.603.748.684</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Maret 2010</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	17,821,882,051	24,954,158,875
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(14,133,698,354)</u>	<u>(19,157,156,810)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>3,688,183,697</u>	<u>5,797,002,065</u>
Perbedaan temporer:		
Amortisasi goodwill	<u>(304,240,725)</u>	<u>(2,979,538,270)</u>
Jumlah	<u><u>(304,240,725)</u></u>	<u><u>(2,979,538,270)</u></u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(10,683,317,271)	(20,556,226,903)
Laba penjualan investasi pada perusahaan asosiasi	-	7,912,500,000
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(132,377,487)</u>	<u>(12,914,386)</u>
Jumlah	<u><u>(10,815,694,758)</u></u>	<u><u>(12,656,641,289)</u></u>
Rugi fiskal Perusahaan	(7,431,751,786)	(9,839,177,494)
Rugi fiskal (setelah disesuaikan dengan SKP)	<u>-</u>	<u>(17,872,627,003)</u>
Rugi fiskal setelah penyesuaian	<u><u>(7,431,751,786)</u></u>	<u><u>(27,711,804,497)</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran lebih bayar pajak Perusahaan dan anak perusahaan yang berasal dari pembayaran pajak penghasilan di muka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Beban pajak kini	Nihil	1.862.884.309
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka		
Tahun berjalan		
Pasal 22	1.492.728	41.562.822
Pasal 23	108.591.621	7.215.802.052
Jumlah	110.084.349	5.394.480.565
Tahun sebelumnya	10.200.274.744	4.805.794.179
	<u>10.310.359.093</u>	<u>10.200.274.744</u>
Anak perusahaan		
Tahun berjalan	11.041.894.896	19.731.504.164
Tahun sebelumnya	52.340.915.937	32.609.411.773
	<u>63.382.810.833</u>	<u>52.340.915.937</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>73.693.169.926</u>	<u>62.541.190.681</u>

Pada tahun 2010, Perusahaan dan anak perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Bagian pajak penghasilan lebih bayar yang tidak dapat direstitusi dan pajak penghasilan kurang bayar atas surat ketetapan pajak diterima sebesar Rp 9.923.074 dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Atas sebagian surat ketetapan pajak yang diterima, Perusahaan dan anak perusahaan juga mengajukan keberatan sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 27 Maret 2009, MII menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang menyatakan bahwa MII lebih bayar sebesar Rp 16.398.393.246 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2007, kurang bayar Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, 23 dan 26 tahun 2007 masing-masing sebesar Rp 223.090.894, Rp 123.820.384 dan Rp 211.064.127. MII telah mengajukan surat keberatan ke DJP pada bulan Juni 2009. Pada bulan Desember 2009, DJP menolak keberatan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan dan kurang bayar PPh Pasal 21 dan 26 tersebut. MII mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 8 Maret 2010. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.
- b. Pada tanggal 26 Februari 2009, MEB menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang menyatakan bahwa MEB kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007 sebesar Rp 1.407.998.893, kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp 688.292.670 dan kurang bayar PPN tahun 2007 sebesar Rp 152.356.068 atas pemanfaatan JKP dari luar daerah pabean. MEB mengajukan surat keberatan atas kurang bayar tersebut ke DJP tanggal 25 Mei 2009. Dalam surat keputusan tanggal 8 Maret 2010, DJP menolak keberatan MEB.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset bersih pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan - bersih		
Perusahaan	6.643.833.377	5.218.331.165
Anak perusahaan		
PT Mitra Integrasi Informatika	5.639.446.138	5.307.235.695
PT Soltius Indonesia	3.763.623.613	3.923.531.234
PT Metrodata E Bisnis	2.297.666.789	2.290.685.739
PT My Icon Technology	71.347.754	-
Soltius (Thailand) Limited	60.098.388	-
Jumlah	<u>18.476.016.059</u>	<u>16.739.783.833</u>

Perseroan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2011 dan 2010, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba bersih per saham:

	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Maret 2010</u>
	Rp	Rp
Laba bersih	<u>5.113.685.909</u>	<u>7.511.911.871</u>
	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>2.143.925.923</u>	<u>2.041.925.923</u>

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa dilutif yang berasal dari hak opsi saham, karena harga pelaksanaan opsi saham lebih tinggi dari harga pasar saham.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan pinjaman dengan bunga sebesar 10% per tahun kepada karyawan yang dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman tersebut diberikan kepada karyawan yang telah bekerja minimal 2 (dua) tahun. Saldo pinjaman tersebut berjumlah Rp 1.356.484.607 dan Rp 3.353.046.998 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

Desember 2010 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" (Catatan 12). Saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar 0,12% dan 0,35% per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, dari jumlah aset.

34. PENJUALAN ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 26 Januari 2010, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan kepada BT Frontline Pte. Ltd., (Frontline) mengenai pelaksanaan opsi jual (put option) atas seluruh saham Perusahaan di PT E Metrodata Com (EMC), sesuai dengan perjanjian usaha patungan (*Joint Venture Agreement*) tertanggal 3 Januari 2007. Perusahaan telah memberitahukan hal tersebut kepada Bapepam-LK dengan surat tertanggal 27 Januari 2010.

Pada tanggal 11 Nopember 2010, Perusahaan, Frontline dan BT Singapore Pte. Ltd. telah menandatangani *Agreement for the Sale and Purchase of Shares in EMC* ("SPA"), dimana Perusahaan bertindak sebagai penjual sedangkan Frontline dan BT Singapore Pte. Ltd. keduanya bertindak sebagai pembeli saham EMC sebanyak 10.200 saham (51% kepemilikan) dengan harga sebesar US\$ 8.802.162. Laba penjualan investasi sebesar Rp 9.949.598.725.

Penjualan tersebut telah disetujui oleh pemegang saham EMC, dan perjanjian yang berkaitan dengan penjualan kepemilikan Perusahaan dalam EMC kepada Frontline dan BT Singapore Pte. Ltd. dengan jumlah harga penjualan sebesar US\$ 8.802.162, efektif pada tanggal 21 Desember 2010.

Ringkasan laporan laba rugi konsolidasi EMC dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 yang masih termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010
	Rp
Penjualan	669.303.537.474
Beban pokok penjualan	<u>473.742.438.216</u>
Laba kotor	195.561.099.258
Beban usaha	<u>56.831.197.690</u>
Laba usaha	138.729.901.568
Penghasilan lain-lain - bersih	<u>436.220.563</u>
Laba sebelum beban pajak	139.166.122.131
Beban pajak	<u>(36.407.635.485)</u>
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih anak perusahaan	102.758.486.646
Kepentingan nonpengendali atas laba bersih anak perusahaan	<u>42.748.451.682</u>
Laba bersih	<u><u>60.010.034.964</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

Pada tanggal penjualan investasi pada EMC dan anak perusahaan, Perusahaan mengakui nilai wajar aset dan kewajiban EMC dan anak perusahaan sebagai berikut:

	<u>Nilai wajar</u>
	Rp
Aset	
Aset lancar	375.305.286.621
Aset pajak tangguhan - bersih	4.425.922.992
Aset tetap - bersih	3.037.129.570
Taksiran tagihan pajak penghasilan	222.911.270
Aset lain-lain	<u>710.843.719</u>
Jumlah aset	<u>383.702.094.172</u>
Kewajiban	
Kewajiban lancar	150.267.930.748
Kewajiban imbalan kerja	<u>15.686.101.296</u>
Jumlah kewajiban	<u>165.954.032.044</u>
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan	<u>87.589.230.884</u>
Aset bersih EMC dan anak perusahaan yang dijual	130.158.831.244
Persentase kepemilikan Perusahaan	51%
Porsi Perusahaan atas aset bersih EMC dan anak perusahaan setelah penyesuaian	<u>69.507.517.650</u>
Keuntungan penjualan investasi pada anak perusahaan	<u>9.949.598.725</u>
Hasil penjualan investasi	<u><u>79.457.116.375</u></u>

Penjualan investasi tersebut menghasilkan arus kas masuk sebesar Rp 79.457.116.375 dan arus kas keluar yang berasal dari kas dan setara kas anak perusahaan yang dijual pada tanggal penjualan sebesar Rp 268.820.242.400.

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan membagi segmen usaha berdasarkan:

1. Distribusi
 - Perdagangan perangkat keras.
 - Perlengkapannya seperti *data storage devices, terminals, memory* dan lain-lain.
2. Solusi
 - Jasa pemeliharaan untuk menjamin produk dan sistem yang dijual berfungsi dengan baik
 - Jasa penyewaan perangkat keras
 - Perdagangan *system management software, middleware, serverware and system level software*.
 - Jasa profesional untuk konsultasi, implementasi dan pelatihan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	31 Maret 2011				
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	Konsolidasi Rp'000
PENJUALAN					
Penjualan ekstern	556.530.072	250.401.971	806.932.043	-	806.932.043
Penjualan antar segmen	31.945.575	710.505	32.656.080	(32.656.080)	-
Jumlah penjualan	588.475.647	251.112.476	839.588.122	(32.656.080)	806.932.043
Beban pokok penjualan ekstern	(527.035.233)	(208.155.537)	(735.190.770)	-	(735.190.770)
Beban pokok penjualan antar segmen	(31.945.575)	(710.505)	(32.656.080)	32.656.080	-
Jumlah beban pokok penjualan	(558.980.808)	(208.866.042)	(767.846.850)	32.656.080	(735.190.770)
Laba kotor	29.494.838	42.246.434	71.741.272	-	71.741.272
Beban usaha langsung	(9.746.257)	(35.951.586)	(45.697.844)	-	(45.697.844)
Beban usaha tidak langsung	(1.716.424)	(2.458.490)	(4.174.914)	-	(4.174.914)
Jumlah beban usaha	(11.462.681)	(38.410.077)	(49.872.758)	-	(49.872.758)
Laba usaha	18.032.157	3.836.357	21.868.515	-	21.868.515
Beban bunga	(674.209)	(2.645.897)	(3.320.106)	-	(3.320.106)
Pendapatan (Beban) lain-lain	(1.744.037)	1.017.510	(726.527)	-	(726.527)
Laba sebelum pajak	15.613.912	2.207.970	17.821.882	-	17.821.882
Beban pajak penghasilan	4.166.315	589.160	4.755.475	-	4.755.475
Laba bersih	11.447.597	1.618.810	13.066.407	-	13.066.407
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	3.494.876	1.618.810	5.113.686	-	5.113.686
Kepentingan nonpengendali	7.952.721	-	7.952.721	-	7.952.721
	11.447.597	1.618.810	13.066.407	-	13.066.407

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

	31 Maret 2010				
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	Konsolidasi Rp'000
PENJUALAN					
Penjualan ekstern	465.700.919	320.289.469	785.990.389	-	785.990.389
Penjualan antar segmen	20.095.251	28.694.746	48.789.996	(48.789.996)	-
Jumlah penjualan	485.796.170	348.984.215	834.780.385	(48.789.996)	785.990.389
Beban pokok penjualan ekstern	(439.091.543)	(245.248.303)	(684.339.846)	-	(684.339.846)
Beban pokok penjualan antar segmen	(20.095.251)	(28.694.746)	(48.789.996)	48.789.996	-
Jumlah beban pokok penjualan	(459.186.793)	(273.943.048)	(733.129.842)	48.789.996	(684.339.846)
Laba kotor	26.609.376	75.041.167	101.650.543	-	101.650.543
Beban usaha langsung	(11.522.771)	(48.435.122)	(59.957.894)	-	(59.957.894)
Beban usaha tidak langsung	(825.440)	(2.054.671)	(2.880.111)	-	(2.880.111)
Jumlah beban usaha	(12.348.211)	(50.489.793)	(62.838.004)	-	(62.838.004)
Laba usaha	14.261.165	24.551.373	38.812.538	-	38.812.538
Beban bunga	(2.411.400)	(4.161.907)	(6.573.307)	-	(6.573.307)
Beban lain-lain	(2.663.518)	(4.621.554)	(7.285.072)	-	(7.285.072)
Laba sebelum pajak	9.186.247	15.767.912	24.954.159	-	24.954.159
Beban pajak penghasilan	3.903.504	6.700.245	10.603.749	-	10.603.749
Laba bersih	5.282.743	9.067.667	14.350.410	-	14.350.410
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	5.282.743	2.229.169	7.511.912	-	7.511.912
Kepentingan nonpengendali	-	6.838.498	6.838.498	-	6.838.498
	5.282.743	9.067.667	14.350.410	-	14.350.410

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang dan jasa:

	31 Maret 2011	31 Maret 2010
	Rp	Rp
Indonesia	806.584.745.661	779.567.635.783
Thailand	347.296.872	867.313.654
Australia	-	5.555.439.077
Jumlah	<u>806.932.042.533</u>	<u>785.990.388.514</u>

Aset Perusahaan, MEB, MII, EMC, SMI dan SI berlokasi di Indonesia, aset SAPL dan TTS berlokasi di Singapura, aset SA berlokasi di Australia dan aset STL berlokasi di Thailand.

36. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2011		31 Desember 2010		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	
Aset					
<u>Aset Lancar</u>					
Kas dan setara kas	USD	5.324.378	46.370.003.697	5.024.590	45.176.092.434
	EUR	183.114	2.255.360.031	63.996	765.119.747
	AUD	3.498	31.484.551	3.498	31.980.448
	BHT	10.941.687	3.143.382.604	9.729.416	2.905.787.444
Piutang usaha	USD	23.619.234	205.699.912.529	30.055.421	270.228.288.298
	EUR	924.369	11.385.200.684	849.371	10.154.900.710
	BHT	984.553	282.847.240	2.282.500	681.691.416
Piutang lain-lain	USD	600.000	5.225.400.000	657.987	5.915.959.605
	BHT	82.781	23.781.633	573	5.237.707
<u>Aset Tidak Lancar</u>					
Aset lain-lain	USD	1.417.285	12.343.137.581	1.467.802	13.197.003.915
	BHT	-	-	1.200.000	358.392.139
Jumlah Aset		<u>286.760.510.549</u>		<u>349.420.453.863</u>	

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

	31 Maret 2011		31 Desember 2010		
	Mata Uang	Ekuivalen	Mata Uang	Ekuivalen	
	Asing	Rupiah	Asing	Rupiah	
Kewajiban					
<u>Kewajiban Lancar</u>					
Hutang bank	USD	14.677.900	127.829.831.100	15.200.000	136.663.200.000
Hutang usaha	USD	16.692.085	145.371.369.310	17.421.586	156.637.480.807
	EUR	374.570	4.613.482.113	1.012.852	12.109.444.259
Biaya yang masih harus dibayar	USD	147.072	1.280.850.832	1.182.064	10.627.940.297
	EUR	697.136	8.586.438.349	147.966	1.769.046.119
	SGD	1.615	11.153.255	-	-
	BHT	24.483	7.033.599	409.019	122.157.481
Hutang lain-lain	USD	747.656	6.511.334.623	95.675	860.215.570
	BHT	311.248	89.416.962	387.592	115.758.136
	SGD	125	863.255	205	1.434.165
	EUR	69.625	857.556.144	2.381	28.467.215
Bagian hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	755.647	6.580.930.420	1.610.554	14.480.491.865
<u>Kewajiban Tidak Lancar</u>					
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	1.802.121	<u>15.694.675.186</u>	1.349.850	<u>12.136.498.712</u>
Jumlah Kewajiban			<u>317.434.935.147</u>		<u>345.552.134.626</u>
Aset Bersih			<u>(30.674.424.598)</u>		<u>3.868.319.237</u>

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Maret	31 Desember
	2011	2010
	Rp	Rp
1 USD	8.709,00	8.991,00
1 SGD	6.906,04	6.980,61
1 EUR	12.316,73	11.955,79
1 AUD	9.000,76	9.142,51
1 BHT	287,29	298,66

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan anak perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan anak perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Sebagian besar produk dan jasa teknologi informasi yang ditawarkan Perusahaan dan anak perusahaan merupakan produk-produk yang berasal dari prinsipal di luar negeri yang nilainya terkait dengan kurs mata uang asing. Di samping itu, seluruh pinjaman Perusahaan dan anak perusahaan adalah dalam valuta asing. Sehubungan dengan hal ini, apabila terjadi fluktuasi yang tajam pada nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, maka hal tersebut akan memberikan pengaruh yang signifikan pada pendapatan dan kondisi keuangan Perusahaan dan anak perusahaan.

Perusahaan dan anak perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal neraca diungkapkan dalam Catatan 36. Saat ini Perusahaan dan anak perusahaan tidak menggunakan instrumen derivatif atau lindung nilai untuk mengurangi risiko ini.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan dan anak perusahaan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas pinjaman yang memiliki tingkat bunga mengambang maupun tetap.

Pinjaman yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar dan risiko tingkat bunga atas arus kas dijelaskan dalam Catatan 13, 18 dan 19.

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai antara tingkat bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan anak perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan dan anak perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, dan piutang usaha. Risiko kredit atas saldo bank terbatas karena Perusahaan dan anak perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan anak perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) counterparty yang direview dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan anak perusahaan terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan anak perusahaan. Perusahaan dan anak perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

Perusahaan dan anak perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Risiko likuiditas Perusahaan dan anak perusahaan timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar kewajiban dan mendukung kegiatan usaha. Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui pembiayaan publik, swasta atau sumber lainnya.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Terkecuali untuk hutang Sukuk Ijarah, Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek maupun dengan tingkat bunga mengambang. Hutang Sukuk Ijarah dengan nilai tercatat sebesar Rp 72.903.382.650 dan nilai wajar sebesar Rp 76.442.000.000 pada tanggal 31 Maret 2011.

Nilai wajar Hutang Sukuk Ijarah didasarkan pada harga kuotasi yang tersedia di bursa.

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan dan beberapa anak perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia dari perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- PT Epson Indonesia
- SAP Aktiengesellschaft (SAP AG), Jerman
- Hewlett Packard South East Asia Pte. Ltd.
- Microsoft Corporation
- Dell Asia Pacific Sdn., Malaysia
- Hitachi Data Systems, Pte. Ltd., Singapura
- Hewlett-Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd., Singapura
- PT IBM Indonesia
- Lotus Development (Asia Pacific), Pte., Ltd., Singapura
- Microsoft Regional Sales Corporation, Singapura
- PT Oracle Indonesia
- Sun Microsystems Pte. Ltd.
- Systems Union Software Ltd., Singapura
- Sourcecode Technology Holdings, Inc. Amerika Serikat
- PT Microsoft Indonesia
- Lenovo (Singapore) Pte., Ltd., Singapura
- Webmethods Singapore, Pte. Ltd., Singapura
- Nucleus Software Exports Limited, India
- Microsoft Licensing, GP, Amerika Serikat
- Adobe Systems Software Ireland Limited
- IMX Software Group Pty Limited, Australia
- EMC (Benelux) BV SARL
- BMC Software Asia Pacific, Pte. Ltd.
- Dell Global B.V., Singapura

Penunjukan Perusahaan dan anak Perusahaan sebagai distributor berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Perusahaan dan anak perusahaan dengan para pemasok tersebut. Perjanjian ini memuat antara lain, bahwa harga jual dari produk-produk tersebut akan ditentukan berdasarkan daftar harga yang disediakan oleh pemasok.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

- b. Pada tanggal 9 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *R/3 Software Individual End-user License* (Perjanjian) dengan SAP Aktiengesellschaft (SAP), sebuah perusahaan yang berlokasi di Jerman, dimana Perusahaan diberi lisensi non-eksklusif untuk menggunakan perangkat lunak R/3 di Indonesia maupun negara-negara lainnya sesuai kesepakatan terlebih dahulu melalui perjanjian tertulis di antara kedua belah pihak seperti di jelaskan dalam Perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas sepanjang kedua belah pihak sepakat untuk tidak melakukan perubahan atas isi Perjanjian tersebut. Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan untuk membayar jasa lisensi dan jasa konsultasi perangkat lunak untuk tahun 2008 dan 2007. Perjanjian ini dialihkan berdasarkan "*Novation Agreement*" tanggal 15 Desember 2008 antara SAP, Perusahaan dan MEB, SAP telah menyetujui untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian tersebut kepada MEB.
- c. Pada tanggal 23 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *Professional Service* (Perjanjian) dengan PT SAP Indonesia (SAP), dimana Perusahaan memperoleh konsultasi perangkat lunak (software) dan jasa profesional dari SAP untuk mendukung instalasi dan penerapan software tersebut di Asia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

39. IKATAN

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit, fasilitas bank garansi, *letter of credit pre-settlement line* dan jaminan asuransi dari pihak-pihak sebagai berikut:

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Bank Danamon					
Indonesia Tbk					
- Demand loan	USD	6.500.000	5.506.900	993.100	2 Nopember 2011
- Stand by letter of credit dan bank qaransi dengan rincian:	USD	10.000.000	-	6.874.909	
- Jaminan Penawaran	USD	-	109.420	-	21 Juli 2011
	IDR	-	2.131.575.668	-	17 Juni 2011
- Jaminan Pelaksanaan	USD	-	720.771	-	30 September 2013
	IDR	-	1.686.867.035	-	18 Januari 2012
- Jaminan Pemeliharaan	USD	-	3.050	-	3 September 2011
	IDR	-	1.103.892.700	-	11 September 2011
- Jaminan Stand by LC	USD	-	150.000	-	28 Pebruari 2011
- SKBDN	USD	-	1.576.649	-	30 September 2011
- Open Account Facility (OAF)	USD	-	-	-	2 Nopember 2011
	IDR	-	-	-	2 Nopember 2011
PT Bank Chinatrust Indonesia					
- Demand Loan	USD	4.000.000	-	4.000.000	17 Mei 2011
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	-	-	-	
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Demand Loan	USD	7.000.000	-	7.000.000	24 Mei 2011
	USD	2.500.000	-	2.500.000	17 Mei 2011
	USD	5.000.000	-	5.000.000	30 Mei 2011
- Stand by letter of credit dan bank qaransi dengan rincian:	USD	8.500.000	-	1.562.713	
- Jaminan Penawaran	USD	-	216.696	-	22 Juni 2011
	IDR	-	603.490.006	-	8 Juli 2011
- Jaminan Pelaksana	USD	-	1.154.416	-	5 Pebruari 2012
	IDR	-	3.887.341.954	-	3 Maret 2014
- Jaminan Pemeliharaan	USD	-	24.512	-	9 Nopember 2013
	IDR	-	132.915.273	-	6 Desember 2013
- Jaminan Pembavaran	USD	-	1.560.746	-	31 Januari 2012
- Jaminan Stand by LC	USD	-	3.450.000	-	31 Oktober 2011

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2011
DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Bank ICBC Indonesia					
- Pinjaman tetap <i>on installment</i>	USD	2.000.000	2.000.000	-	31 Maret 2012
- Demand loan	USD	8.000.000	-	8.000.000	2 Agustus 2011
PT Bank Permata Tbk					
- Demand loan	USD	4.000.000	-	4.000.000	30 Juni 2011
- Invoice financing dan term loan	USD	4.000.000	-	2.040.000	
- Term loan (Pertamina)	USD	2.250.000	1.960.000	290.000	20 Januari 2013
- Rekening koran	IDR	1.000.000.000	-	1.000.000.000	31 Juli 2011
- Invoice financing dan term loan	USD	10.000.000	-	9.436.000	
- Term loan (Abacus)	USD	300.000	213.275	86.725	8 Oktober 2013
- Term loan (Vico)	USD	1.000.000	350.725	649.275	21 Desember 2013
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta					
- Combine limit	USD	20.000.000	-	13.007.899	30 Juni 2011
- Demand loan	USD	-	5.690.000	-	30 Juni 2011
	IDR	-	11.340.000.000	-	30 Juni 2011
- Jaminan standby LC	USD	-	2.700.000	-	31 Oktober 2011
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.					
- Demand loan	USD	3.000.000	-	3.000.000	15 Maret 2012
PT Bank DBS Indonesia					
- Demand loan	USD	5.000.000	3.481.000	1.519.000	8 Juni 2011
PT Asuransi Centris					
- Jaminan Pelaksanaan	USD	9.064	9.064	-	26 Juni 2011
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)					
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	77.265.100	77.265.100	-	10 Desember 2012
PT Asuransi Tripakarta					
- Jaminan Penawaran	IDR	126.839.390	126.839.390	-	22 Juni 2011
PT Asuransi Recapital					
- Jaminan Pelaksanaan	IDR	414.353.280	414.353.280	-	31 Desember 2011

40. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 3 sampai dengan 58 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2011.